

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, yang menekankan pada objektivitas, pengukuran, dan generalisasi. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. data yang diperoleh kemudian dianalisis secara statistik untuk melihat hubungan antar variabel, membuktikan dugaan sementara (hipotesis), serta memperoleh kesimpulan yang dapat digeneralisasikan.

2. Jenis penelitian

Adapun jenis penulisan yang digunakan adalah jenis *quasi xperimen* design adalah penelitian yang menggunakan kelompok konterol dan kelompok eksperimen tetapi pada penelitian ini kelompok konterol tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variable-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Bentuk desain ekperimen ini merupakan

perkembangan dari true eksperimental design yang sulit dilaksanakan. Ada dua bentuk desain *quasi* ekperimental, yaitu *Times-Series Design* dan *Nonequivalent Control Group Design*. Desain yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Non equivalent Control Group Design*, dengan dua kelompok yaitu yakni kelompok control dan kelompok eksperimen. Kelompok control adalah kelompok yang tidak diberikan perlakuan, sedangkan kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberikan perlakuan yakni pembelajaran dengan menggunakan strategi bermain peran.

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Kasih Ibu yang berlokasi di Desa Selolong, Kecamatan Batiknau, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Peneliti memperoleh data melalui pelaksanaan kegiatan penelitian di PAUD Kasih Ibu pada tanggal 16 April sampai 16 Mei 2025. Dalam rentang waktu tersebut, peneliti melakukan penelitian dan pengumpulan data untuk melihat secara langsung proses pembelajaran serta perkembangan kemampuan bahasa anak melalui kegiatan bermain peran.

C. Variabel dan Desain penelitian

1. Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang digunakan, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi faktor penyebab perubahan terhadap variabel lain dalam penelitian, dalam hal ini adalah **metode bermain peran**. Metode bermain peran digunakan sebagai perlakuan atau pendekatan yang diberikan kepada anak untuk melihat dampaknya terhadap aspek perkembangan tertentu. Sementara itu, variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya perlakuan terhadap variabel bebas, yaitu **kemampuan berbahasa anak usia dini**. Kemampuan berbahasa ini mencakup keterampilan anak dalam menyampaikan ide, memahami pembicaraan, menyusun kalimat, serta berinteraksi secara verbal dengan lingkungan sekitarnya. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana metode bermain peran sebagai variabel bebas dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan kemampuan berbahasa anak sebagai variabel terikat.

2. Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *quasi* ekperimental design atau disebut juga eksperimen semua yang menguji 83variable bebas dengan 83variable terkait yang dilakukan terhadap sampel kelompok eksperimen atau kelompok konterol. Kemudian, kedua kelompok diberi *posttest* (o). Tahapan yang dilakukan adalah membagi subjek ke dalam dua kelompok, kemudian pada kelompok eksperimen diberi stimulasi, sedangkan pada kelompok pembandingan tidak diberi stimulasi. Bentuk desain yang digunakan yaitu, *Nonequatvalent posttes-only control group. Design*. Pada kelompok eksperimen dalam bermain peran terhadap kemampuan berbahasa.

Tabel 3.1 Design *Nonequatvalent posttes-only control group*

Kelas	Perlakuan	Tes Akhir (<i>posttest</i>)
E	X	O ₁
K		O ₂

Keterangan:

E: Kelas ekperimen

K: Kelas konterol

X: Perlakuan dengan menggunakan media bermain peran

O₁: *Post-test* ekperimen

O₂: *post-test* kelas kontrol

D. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, namun juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Populasi adalah sejumlah responden yang hendak diketahui karakteristiknya. Berdasarkan pendapat tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak di PAUD KASIH IBU Desa selolong Bengkulu Utara.

Tabel 3.2 Populasi

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	RAFASYA	L
2.	ROHMAN	L
3.	SASYA	P
4.	AISYA	P

5.	ASKA	L
6.	FEMIYA	P
7.	GHATAN	L
8.	GHIBRAN	L
9.	SASIFA	P
10.	ZAINAL	L

Tabel 3.3 Populasi

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	ABIYYU	L
2.	ADE	L
3.	ADELIA	P
4.	AZHELIA	P
5.	BEATRIX	P
6.	EGA	L
7.	ENZZI	L
8.	HANIF	L
9.	KEYLA	P
10.	NASYA	P

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah yang ada pada populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah anak kelompok bermain di paud kasih ibu desa selolong Bengkulu utara. Sampel penelitian adalah Sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Sampel disebut sebagai wakil atau bagian dari populasi, dan mereka adalah kelompok kecil yang diamati yang merupakan bagian dari populasi sehingga memiliki sifat dan karakteristik populasi. Metode sampling jenuh digunakan untuk peneliti ini. Menurut (sugiyono 2017: 81) metode *purposive* sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel penelitian ini adalah bagian dari jumlah yang ada pada populasi

Tabel 3.4 Sampel

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	RAFASYA	L
2.	ROHMAN	L
3.	SASYA	P
4.	AISSYA	P

5.	ASKA	L
6.	FEMIYA	P
7.	GHATAN	L
8.	GHIRAN	L
9.	SASIFA	P
10.	ZAINAL	L

E. Definisi Operasional variabel

Salah satu karakteristik seseorang atau subjek yang mengalami variasi disebut variable. Fitur-fitur ini kemudian akan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari untuk memperoleh informasi, setelah itu peneliti dapat membuat Kesimpulan. Dalam penelitian ini mengambil judul pengaruh bermain peran dalam pembelajaran paud terhadap kemampuan berbahasa di paud kasih ibu Desa selolong Bengkulu utara. Maka disini ada dua variable yaitu variable bebas atau variabel *independent* adalah metode bermain peran dan variabel terkait atau variabel *depedent* adalah kemampuan berbahasa. Indikator adalah variabel penelitian yang dapat menunjukkan atau memberi tahu penggunaanya tentang kondisi tertentu sehingga dapat digunakan untuk mengukur perubahan yang terjadi. Dalam penelitian ini, indikator ini digunakan untuk mengukur kemampuan berbahasa anak di paud kasih ibu desa selolong Bengkulu utara.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang ditempuh dalam menggunakan data untuk menjawab permasalahan- permasalahan atau hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini, penelitian mengumpulkan data dengan menggunakan, observasi, tes *pretest* dan *posttes* dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini adalah dengan mengamati perkembangan kemampuan berbahasa anak. Hal- hal yang dilakukan selama observasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengamati kemampuan berbahasa anak sebelum menggunakan teknik bermain peran dengan menceklis item pada setiap indikator sesuai kategori perkembangan pada instrumen yang digunakan.
- b. Setelah menggunakan teknik kemampuan berbahasa dengan bermain peran, perhatikan perkembangan kemampuan berbahasa anak dengan menceklis item pada setiap indikator sesuai kategori perkembangan pada instrumen yang digunakan.

2. Tes (*pretest* dan *posttes*)

Tes dalam wujud bentuk menggunakan tes *pretest* dan *posttes* untuk mengukur perkembangan kemampuan

berbahasa anak sebelum dan sesudah diberikan kegiatan bermain peran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi juga dikenal sebagai studi dokumentasi, adalah metode pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang berkaitan dengan perkembangan motorik halus anak, termasuk dokumen tertulis, gambar, dan elektronik. Dokumen ini dikunipulkan dan dijelaskanj sebagai laporan penulisan.

G. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara sistematis agar informasi yang diperoleh dapat diolah dengan mudah dan menghasilkan temuan penelitian yang valid serta berkualitas. Instrumen ini memiliki peran penting dalam menjamin keakuratan dan ketepatan data yang dikumpulkan sehingga dapat mendukung analisis serta pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah lembar observasi yang disusun dalam bentuk daftar periksa (checklist). Daftar periksa tersebut dirancang untuk mencatat perilaku dan aktivitas anak selama proses pembelajaran, khususnya saat kegiatan bermain peran berlangsung. Peneliti cukup menandai kolom yang tersedia sesuai dengan indikator yang muncul selama kegiatan,

sehingga proses pencatatan data menjadi lebih efisien dan objektif. Melalui penggunaan instrumen ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih terstruktur mengenai perkembangan kemampuan berbahasa anak sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi dengan skala penilaian menurut permendikbud no. 137 tentang standar nasional PAUD dengan skala penilaian sebagai berikut :

1. Berkembang sangat baik (BSB) jika anak dapat menguasai semua materi, asalkan anak menyelesaikan 80% hingga 100% kegiatan yang dilakukan.
2. Berkembang sesuai harapan (BSH) jika anak dapat menguasai semua kegiatan materi, asalkan anak menyelesaikan 70% hingga 79% kegiatan yang dilakukan.
3. Mulai berkembang (MB) jika anak dapat menguasai semua kegiatan materi, asalkan anak menyelesaikan 60% hingga 69% kegiatan yang dilakukan.
4. Belum berkembang (BB) jika anak dapat menguasai kegiatan materi, asalkan anak dapat menyelesaikan kegiatan dari 60% kegiatan yang dilakukan.

Data untuk penulisan ini diperoleh dengan menceklis perkembangan bahasa anak pada lembar observasi anak-anak sesuai dengan kategori yang digunakan. Setiap kategori dalam lembar observasi merepresentasikan aspek-aspek tertentu

dalam perkembangan bahasa, seperti kemampuan menyimak, berbicara, merespons, dan menggunakan kosakata. Kemudian, nilai yang diperoleh diubah menjadi angka dengan menggunakan skala pengukuran yang ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.5 Alternatif Skor

No	Kategori	Nilai
1	BB (Belum Berkembang)	1
2	MB (Mulai Berkembang)	2
3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	3
4	BSB (Berkembang Sangat Baik)	4

Sub indikator yang didapatkan sesuai dengan standar tingkat pencapaian perkembangan Bahasa pada anak usia 5-6 tahun permendikbud 137 tentang standar nasional pendidikan yaitu :

1. Anak memahami instruksi sederhana dari guru/teman.
2. Anak merespon dengan tepat saat diajak berbicara.
3. Anak memahami aturan dalam suatu permainan.
4. Anak menirukan coretan atau tulisan sederhana.
5. Anak memahami isi cerita sederhana.
6. Anak menghubungkan gambar dengan kata.

7. Anak Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap.
8. Anak memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain.
9. Anak melanjutkan Sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengar.
10. Anak menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal.
11. Anak mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya.
12. Anak menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama.
13. Anak memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.
14. Anak bertanya dan menjawab pertanyaan lisan.
15. Anak mengucapkan kata dengan jelas.

Tabel 3.6 Indikator Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

NO	Sub indikator	Skala penelitian			
		1 BB	2 MB	3 BSH	4 BSB
1	Anak memahami instruksi sederhana dari guru/teman				
2	Anak merespon dengan tepat saat diajak berbicara				
3	Anak memahami aturan dalam suatu permainan				

4	Anak menirukan coretan atau tulisan sederhana				
5	Anak memahami isi cerita sederhana				
6	Anak menghubungkan gambar dengan kata				
7	Anak menyusun kalimat sederhana dalam stuktur lengkap				
8	Anak memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain				
9	Anak melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengar				
10	Anak menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal				
11	Anak mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya				
12	Anak menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama				
13	Anak memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf				
14	Anak bertanya dan menjawab pertanyaan lisan.				
15	Anak mengucapkan kata dengan jelas				

Data baik sebelum dan sesudah perawatan Bermain peran. dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan non parametrik.

1. Analisis statistik deskriptif

Rata-rata tingkat perkembangan kemampuan berbahasa Rata-rata anak dapat dihitung dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu statistik yang menganalisis rata-rata tingkat pencapaian perkembangan dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data sebagaimana adanya (Direktorat pembinaan Pendidikan anak usia dini, 2015).

P: Rata-rata

ΣX : Nilai harga x

N: Jumlah data

2. Analisis Statistik Nonparametrik

Digunakannya statistik nonparametrik karena analisis parametrik tidak dapat dilakukan karena sampel yang diperkirakan di sini kurang dari tiga puluh.

Keterangan:

$z = 1$ Landasan pengujian

T-Jumlah rangking bertanda sama

N- Jumlah subjek

Kriteria keputusan pengujian adalah:

- a. H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila $T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$ artinya tidak ada pengaruh penerapan teknik Bermain peran pada kemampuan berbahasa anak.

- b. H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ artinya ada pengaruh penerapan teknik Bermain peran pada kemampuan berbahasa anak.
- c. H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila $Z \leq Z_{\alpha/2}$ artinya tidak ada pengaruh penerapan teknik Bermain peran pada kemampuan berbahasa anak.
- d. H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila $z > Z_{\alpha/2}$ artinya ada pengaruh penerapan teknik Bermain peran pada kemampuan berbahasa anak.

H . Teknik analisis data

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh *responden*, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas digunakan SPSS v 17.0 Uji yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data dalam penelitian ini menggunakan teknik yaitu kolmogorov-smirnov dengan program computer SPSS statistik v 17.0 for

windows dengan cara memilih menu *Analyze Descriptive Statistics-Explore*.

Kriteria penetapannya dengan cara membandingkan nilai Sig (2- toiled) pada table *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikasi 0,05 (5%). Dengan demikian, dasar pengambilan keputusan bahwa jika p dari koefisien K-S 0,05, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika p dari koefisien $S < 0.05$, maka data berdistribusi normal litas.

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

χ^2 = Uji chi kuadrat

O_i = Data frekuensi diperoleh dari sampel

E_i = Frekuensi yang diharapkan dalam populasi

Kriteria :

χ^2 hitung $> \chi^2$ tabel maka data tidak berdistribusi normal,

χ^2 hitung $< \chi^2$ tabel maka data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas ini untuk melihat adanya variasi atau tidak pada kedua kelas, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Statistik yang digunakan untuk uji homogenitas dengan bantuan program SPSS statistik 16.0 dengan hipotesis :

H_a : data berdistribusi homogenitas

H_o : data tidak berdistribusi homogenitas dengan uji F

Rumus: F hipotesis yang digunakan: $H_0: \sigma^2_1 = \sigma^2_2$ kedua kelompok mempunyai varian yang sama, atau dengan kata lain H_0 diterima apabila menggunakan $\alpha = 5\%$ menghasilkan $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ diperoleh dengan : dk pembilang = $N_1 - 1$.

Adapun pedoman pengambilan keputusan mengenai uji homogenitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika level signifiansi $> 5\%$, maka data tersebut homogen.
- b. Jika level signifiansi $< 5\%$, maka data tersebut tidak homogen.

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian Terbesar}}{\text{varian Terkecil}}$$

Kriteria pengujian :

$F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima atau data memiliki varian yang homogen.

3. Uji Hipotesis

Uji paired sample t test atau disebut juga dengan uji dua sampel yang berpasangan untuk mengetahui perbedaan rata-rata (mean) dari dua sampel yang berpasangan dengan syarat bahwa data berdistribusi normal, dimana dengan mengetahui perbedaan rata-rata (mean) dari dua sampel yang berpasangan (*pretest* dan *posttest*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol akan diketahui pengaruh signifikan penggunaan kegiatan

bermain peran dalam pembelajaran paud terhadap kemampuan berbahasa di paud kasih ibu desa selolong Bengkulu utara, yang dihitung dan diolah datanya dengan menggunakan SPSS.

Masing-masing data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan 2 teknik yaitu dengan menggunakan metode yang dihitung secara manual dan menggunakan uji t dengan menggunakan SPSS. Data kemampuan pemahaman konsep siswa

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P : Skor kemampuan siswa

X : Skor yang diperoleh siswa

N : Skor maksimum

